

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. SIMPULAN**

Tahapan dalam Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Budaya Banten Pada Tema 2 Dikelas 5 Sekolah Dasar menggunakan jenis penelitian dan pengembangan atau “*Research and Development*” metode penelitian yang menghasilkan produk tertentu dengan menggunakan model pengembangan ADDIE. Model ini disusun secara terprogram dengan urutan-urutan kegiatan yang sistematis. Model ADDIE terdiri dari lima Langkah, yaitu ; (1) Tahap Analisi (*Analyze*), (2) Tahap Perancangan (*Design*), (3) Tahap Pengembangan (*Development*), (4) Tahap Implementasi (*Implementation*), dan (5) Tahap Evaluasi (*Evaluation*). Tahapan-tahapan pembuatan produk dalam penelitian yaitu; (1) Tahap Analisi (*Analyze*) peneliti melakukan analisis kebutuhan seperti observasi dan wawancara guru, kemudian analisis kurikulum seperti silabus, buku tematik kelas 5 tema 2. (2) Tahap Perancangan (*Design*) pada tahap ini peneliti mulai merancang desain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berpedoman pada KI dan KD. Membuat bahan ajar berupa video pembelajaran berbasis kearifan local. Kemudian peneliti mendesain Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Terakhir merancang instrument tes (evaluasi). (3) Tahap Pengembangan (*Development*) pada tahap ini peneliti melakukan validasi oleh ahli bahan ajar dan ahli evaluasi, setelah itu melakukan revisi produk hingga menjadi produk yang valid. (4) Tahap Implementasi (*Implementation*) dari produk yang valid kemudian diimplementasikan kepada anak kelas 5 di SDN Buah Gede dalam percobaan kelompok kecil. Tahap terakhir (5) Tahap Evaluasi (*Evaluation*) pada tahap ini disimpulkan sejauh mana kelayakkan produk yang dikembangkan.

Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Budaya Banten Pada Tema 2 Dikelas 5 Sekolah Dasar yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria valid yakni; 1) hasil validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang divalidasi oleh ahli RPP masuk kategori sangat valid, 2) hasil validasi Bahan Ajar yang divalidasi oleh ahli Bahan Ajar masuk dalam kategori sangat valid, 3) hasil validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) oleh ahli LKPD masuk dalam kategori sangat valid, dan 4) hasil validasi Intrumen tes (Evaluasi) terbagi menjadi tiga aspek yaitu

; (a) komponen materi soal masuk kategori sangat valid, (b) komponen bentuk assessment masuk kategori sangat valid, dan (c) komponen bahasa yang digunakan masuk kategori cukup valid.

Berdasarkan hasil validasi yang sudah peneliti kembangkan dan didukung hasil implementasi yang sesuai dengan perangkat pembelajaran serta hasil belajar siswa yang tinggi, maka dalam penelitian ini perangkat pembelajaran berbasis budaya Banten, layak untuk digunakan.

## B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

### 1. Bagi Pendidik

Perangkat ini terbatas dibuat untuk tema 2 dikelas 5. Pada tema yang lain guru bisa memasukkan kearifan local dalam pembelajaran bisa sebagai pembentukan karakter kepada siswa dan mewariskan budaya yang ada disekitar untuk dilestarikan.

### 2. Bagi Peserta Didik

Dapat memanfaatkan bahan ajar selama masih sesuai dengan tema yang dipelajari. Media pembelajaran bisa dilihat untuk belajar secara mandiri.

Link : <https://studio.youtube.com/video/shM8RzGPDzg/edit>

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- Hendaknya membuat media pembelajaran yang lebih kreatif lagi, yang dapat menghemat waktu namun pembelajaran tetap efektif.
- Hendaknya dapat memasukkan kearifan local lebih luas dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Hendaknya dapat melakukan uji lebih lanjut lagi hingga implementasi dalam kelompok besar.